

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan dan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya.

Pendidikan nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, mandiri sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Hal ini tergambar dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Himpunan Peraturan Perundang-undangan, *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS*, (Bandung: Fokusmedia, 2003), h. 6

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bagian kesembilan (pendidikan keagamaan) pasal 30 ayat (4) menyebutkan bahwa pendidikan keagamaan berbentuk diniyah, pesantren, pasraman, pabhaja samanera, dan bentuk lain yang sejenis.<sup>2</sup>

Sebagai salah satu bentuk pendidikan keagamaan Islam, pondok pesantren dapat berperan lebih bermakna, baik melalui jalur pendidikan formal, nonformal maupun informal. Pondok pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, mempunyai kultur yang unik.

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga atau institusi pendidikan Islam yang mempunyai peranan dan fungsi yang luas dalam pendidikan agama Islam. Peran dan fungsi pondok pesantren bukan saja mendidik anak-anak santrinya mempelajari ilmu secara intern, akan tetapi dapat juga berperan dan berfungsi secara lebih luas dalam kehidupan sosial keagamaan dalam masyarakat.

Di Kalimantan Selatan banyak terdapat pondok pesantren, salah satunya Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri. Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri merupakan pondok pesantren modern yang mana di dalamnya tidak hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama saja, tetapi juga mengajarkan ilmu-ilmu umum, sehingga akses santri dalam melanjutkan pendidikan semakin luas seperti sekolah-

---

<sup>2</sup> *Ibid.* h. 19

sekolah umum di luar pesantren. Bahkan pondok pesantren ini juga telah memberikan tanggapan pilihan yang lebih banyak lagi bagi masa depan para santri dengan adanya pendidikan keterampilan dan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler diantaranya kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah.

Gerakan pramuka adalah badan non-pemerintah yang berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun masyarakat dan bangsanya, khususnya dalam bidang pendidikan, melalui kegiatan kepramukaan dengan menggunakan prinsip dasar metodik pendidikan pramuka. Yakni tertera pada Dasa Dharma Pramuka yang berbunyi:

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan ksatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin, trampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.<sup>3</sup>

Dari bunyi butir-butir Dasa Dharma di atas secara jelas telah menggambarkan nilai-nilai pendidikan agama Islam, yakni kaitannya dengan *hablumminallah* dan *hablumminannas*.

Pendidikan kepramukaan merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang penting dan merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

---

<sup>3</sup> Ahmad Hasan Al-Banna, *Penjabaran SKU dan Aba-Aba Isyarat* (Gontor: Koordinator Gerakan Pramuka Pondok Modern Darussalam Gontor, 2004), h. 1

Namun dewasa ini pendidikan pramuka mulai kurang diminati bahkan ada sebagian lembaga-lembaga pendidikan yang tidak memberikan kegiatan pramuka di sekolahannya dan mereka cenderung hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didik mereka saja.

Disisi lain dari pihak siswa (santri) sendiri banyak yang kurang responsive terhadap kegiatan pramuka, itu dikarenakan kegiatan santriwati yang begitu padat dalam kesehariannya. Sehingga para santriwati menganggap bahwa kegiatan pramuka merupakan kegiatan tambahan yang kurang penting dan melelahkan, hanya menghabiskan waktu istirahat mereka.

Hal ini disebabkan karena santriwati kurang memahami nilai-nilai utama dibalik kesederhanaan, cara-cara tradisional yang tetap dipertahankan dalam kegiatan kepramukaan yang terselenggara hingga saat ini. Padahal dibalik kesederhanaan pramuka tersebut apabila dipahami secara sungguh-sungguh akan mengantarkan santri kepada pengembangan potensi (*life skill*) yang dimiliki santri yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam Dasa Dharma pramuka. Misalnya saja pendidikan di alam terbuka (*bounding*). Salah satu pendidikan dari kepramukaan itu sendiri mengajak anak (santri) mengenal dekat lingkungan alamnya dengan kegiatan berkemah.

Sebelum berkemah santri diajak bermusyawarah dengan kelompoknya mengenai persiapan dan perencanaan mendirikan tenda. Selain itu, santri harus disiplin mengikuti jadwal kegiatan dan bertanggung jawab pada tugasnya seperti mendapat giliran membereskan tenda. Dalam berkemah ini digunakan sistem beregu yang akan menimbulkan sikap tenggang rasa sesama teman.

Berkemah sebagai salah satu alat pendidikan yang terintegrasi dan lengkap yang memiliki nilai-nilai pendidikan agama Islam, seperti kemandirian, kerjasama, kreativitas, kepekaan sosial, keterampilan hidup, tanggung jawab, kedisiplinan dan pembentukan watak positif lainnya.

Berdasarkan pernyataan analisa sementara, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih jauh fenomena tersebut yang hasilnya akan disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul “ **Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Batung Cindai Alus Martapura** ”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul di atas dan untuk memperjelas apa yang dimaksud penulis, maka akan dikemukakan batasan-batasan pengertian sebagai berikut:

### **1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam**

Nilai artinya sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>4</sup>

Nilai juga diartikan sebagai konsepsi-konsepsi abstrak yang bersifat ideal bukan fakta, benda konkrit tidak hanya persoalan benar atau salah yang menurut pembuktian empirik tetapi soal penghayatan yang dikehendaki atau tidak, disenangi atau tidak. Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), Edisi II, Cet. Ke-X, h. 690

adalah nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri.

## 2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Dan kegiatan ini juga dimaksudkan untuk lebih mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

## 3. Pramuka

Pramuka adalah suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda di bawah tanggung jawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan di luar lingkungan pendidikan keluarga dengan menggunakan prinsip dasar metodik kepramukaan.

## 4. Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri

Pondok pesantren adalah tempat murid-murid (santri) mengaji agama Islam dan sekaligus di asramakan di tempat itu.<sup>5</sup>

Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang memberikan pendidikan kepada santrinya. Baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul di atas adalah penelitian tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pondok Pesantren Darul

---

<sup>5</sup> Andewi Suhartini, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009) h.174

Hijrah Puteri yang mengungkap nilai-nilai pendidikan agama Islam apa saja yang terdapat atau terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

### **C. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri?
2. Nilai-nilai pendidikan agama Islam apa saja yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri?

### **D. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang mendasari penulis mengadakan penulisan dengan mengambil judul di atas, adalah:

1. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam dan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri
2. Mengingat masih kurangnya pemahaman santri terhadap kegiatan pramuka yang dibalik itu terdapat banyak nilai-nilai pendidikan agama Islam.
3. Sepengetahuan penulis permasalahan ini belum ada yang menelitinya secara ilmiah khususnya di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri.

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang akan dicapai diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri
3. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri

Secara praktis kegunaan dari pada penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan pelaksanaan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan kepramukaan.
2. Dapat memberikan wawasan baru bagi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan kepramukaan.
3. Sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar kesarjanaan di Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.
4. Khasanah bagi perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin, khususnya perpustakaan Fakultas Tarbiyah

## **F. Kajian Pustaka**

Sejauh pengetahuan penulis tentang hasil karya ilmiah yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan penulis, namun berbeda dari lokasi penelitian, adalah :

Edy Eswanto, jurusan Pendidikan Agama Islam 2008, skripsinya yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Pramuka di MAN 2 Model Banjarmasin”. Dalam penelitiannya mencoba untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pramuka dan mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam kegiatan pramuka di MAN 2 Model Banjarmasin. Hasil penelitiannya menunjukkan tentang nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan pramuka yaitu: nilai kedisiplinan, nilai kemandirian, nilai keadilan, nilai kesederhanaan, nilai kesabaran, dan nilai persaudaraan.

Dony Ariadi, jurusan Pendidikan Agama Islam 2008, skripsinya yang berjudul “Pengamalan Nilai-Nilai Keagamaan Anggota Pramuka pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura”. Dalam penelitiannya mencoba untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pramuka di MAN 1 Martapura dan mengetahui pengamalan nilai-nilai keagamaan yang terdapat dalam kegiatan pramuka di MAN 1 Martapura. Hasil penelitiannya menunjukkan tentang pelaksanaan pengamalan nilai-nilai keagamaan oleh gugus depan yang meliputi: kegiatan shalat berjamaah pada waktu latihan rutin, pesantren ramadhan, kegiatan perkemahan dalam suatu perkemahan, aksi kebersihan, pertemuan-pertemuan pramuka, memberikan bantuan pada orang lain dan pemberian tanggung jawab.

Namun sejauh ini penulis belum menemukan karya ilmiah tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka khususnya di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoritis, meliputi kajian tentang pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, nilai-nilai pendidikan Agama Islam, ekstrakurikuler, pramuka dan gerakan pramuka, tujuan dan tugas pokok pramuka, sifat dan fungsi gerakan pramuka dan prinsip dasar metodik gerakan pramuka.

Bab III Metode penelitian, yang meliputi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum, lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.